

PERSETUJUAN PEMBIMBING

LION TAHUN 1886-2008

Oleh

HARUN TEBA

NIM. 231411046

(Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji)

Pembimbing I



Drs.H. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

Pembimbing II



Hj.Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd
NIP. 19731005 290312 2 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah



Drs.H. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

LION TAHUN 1886 - 2008

Oleh

HARUN TEBA

(Telah dipertahankan di depan dewan penguji)

Hari/Tanggal : Sabtu, 11 Juni 2016

Waktu : 08.30 s/d Selesai

PENGUJI

1. Dra. Hj. Resmiyati Yunus, M.Pd
NIP. 19621203 199403 2 002 1. (.....)
2. H. Lukman D. Katili, S.Ag. M.Th.i
NIP. 19720705 200912 1 001 2. (.....)
3. Drs. Darwin Une, M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001 3. (.....)
4. Hj. Yusni Pakaya, S.Pd, M.Pd
NIP. 19731005 200312 2 002 4. (.....)

Gorontalo, Juni 2016

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Dr. Sastro M. Wantu, SH. M.Si
NIP. 19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Harun Teba NIM, 231 411 046 (**Lion Tahun 1886 -2008**) Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo 2016. Dibawah Bimbingan Bapak Drs.H. Darwin Une, M.Pd, dan Ibu Hj.Yusni Pakaya,S,Pd.M,Pd. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang awal terbentuknya desa Lion serta proses perkembangan masyarakat desa Lion dengan lingkungan sekitar tahun 1886-2008. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, pendekatan sosiologi yang menguraikan bagaimana awal terbentuknya desa Lion dan bagaimana proses perkembangan masyarakat desa Lion dengan lingkungan sekitar tahun 1886-2008.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa awal terbentuknya desa Lion adalah tahun 1886 dengan kepala desa/sangadi pertama Luoapo dalam pemerintahan dari tahun 1886-1890. Mayoritas masyarakat yang masuk di wilayah desa Lion berasal dari daerah Gorontalo khususnya dari Bolango-Tapa di bawah pimpinan seorang raja yang bernama Polapa Van Gobel alias Timbi Mitu pada abad ke XVI tempatnya pada tahun 1582.

Mereka tinggal di desa Lion selama beberapa puluh tahun lamanya, hingga Masi membuat sebuah Mahligai dalam bahasa Gorontalo (malihe) yaitu sebuah rumah besar sebagai tempat tinggal dari raja Polapa Van Gobel, kemudian mereka membuka lahan pertanian di Uluh Lion yang lokasinya di sebut Huliya. Karena dengan adanya perkembangan penduduk dan lahan pertanian di buka semakin luas maka akhirnya menjadi sebuah wilaya pemukinam, pada saat itu masi di pimpin oleh seorang punggawa atau kepalah kelompok.

Masyarakat desa Lion dalam kehidupan sehari-harinya menggantungkan hidupnya pada alam. Alam merupakan segalanya bagi penduduk desa atau masyarakat tdesa, karena alam memberikan apa yang dibutuhkan manusia bagi kehidupannya. Masyarakat desa Lion mereka mengolah alam dengan peralatan yang sederhana untuk dipetik hasilnya guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Alam juga digunakan sebagai tempat tinggal. Seperti diketahui bahwa masyarakat desa Lion sering diidentikkan sebagai masyarakat agraris, yaitu masyarakat yang kegiatan ekonominya terpusat pada sektor pertanian. Sektor tersebut merupakan sektor prioritas dalam mempercepat pertumbuhan masyarakat desa dengan melalui pembangunan di sektor ekonomi.

Kata Kunci : Lion Tahun 1886 –2008